ABSTRAKSI

Indikator ekonomi dinilai belum cukup untuk menggambarkan kesejahteraan yang sebenarnya. Keterbatasan indikator ekonomi dalam merepresentasikan tingkat kesejahteraan masyarakat telah meningkatkan perhatian dunia terhadap aspek sosial dalam pembangunan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan dua cara, yaitu 1) menggunakan indikator obyektif dan 2) menggunakan indikator subyektif. Salah satu ukuran kesejahteraan berdasarkan indikator subyektif adalah indeks kebahagiaan. Kebahagiaan dapat dikaji menggunakan konteks waktu dan tempat. Penelitian ini akan mengkaji kebahagiaan dari konteks tempat dengan observasi masyarakat suku Samin di Dusun Bombong Desa Baturejo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati. Masyarakat suku Samin merupakan suatu masyarakat yang memiliki budaya dan nilai-nilai yang khas dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kebahagiaan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *subjektif well being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kebahagiaan pada masyarakat Samin. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat pengaruh kebahagiaan dengan faktor-faktor penentu kebahagiaan pada masyarakat Samin.

Variabel dalam penelitian ini meliputi kebahagiaan sebagai variabel dependen, variabel pendapatan, dan variabel sosio demografi yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan, kesehatan, dan religiusitas. Data yang digunakan yaitu data primer hasil dari observasi dan wawancara pada masyarakat Samin dengan jumlah responden 81 orang. Metode yang digunakan ialah *Consensus Measure* (CnS) yaitu suatu metode untuk mengubah skala ordinal ke dalam bentuk matematis sehingga diperoleh tingkat kebahagiaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi tersensor (tobit). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kebahagiaan masyarakat sebesar 0,789270. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan, jenis kelamin dan pendidikan secara statistik tidak mempengaruhi kebahagiaan pada masyarakat suku Samin. Sementara itu, variabel status pernikahan, kesehatan dan religiusitas secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan pada masyarakat suku Samin.

Kata Kunci: kebahagiaan, *subjective well being*, suku Samin, *consensus measure*, tobit